

AVA SMALL CAP EQUITY FUND JUNI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.88%
Saham	98.12%

HARGA (NAB/UNIT)

917.07

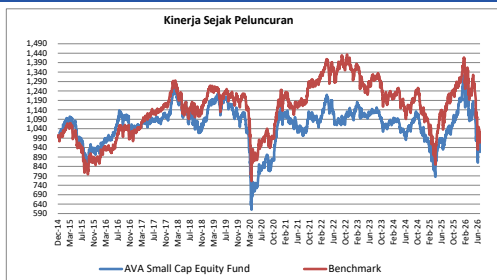
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 AKR Corporindo	12 Bank Rakyat Indonesia	23 Indofood CBP	33 Semen Indonesia
2 Alamtri Minerals Indonesia	13 BFI Finance	24 Indosat	34 Sentul City
3 Amman Mineral Internasional	14 Bukit Uluwatu Villa	25 Kalbe Farma	35 Sido Muncul
4 Aneka Tambang	15 Bumi Serpong Damai	26 Mayora Indah	36 Siloam International
5 Archi Indonesia	16 Ciputra Development	27 Medikaloka Hermina	37 Sumber Alfaria
6 Astra International-Pihak Terkait	17 Cisarua Mountain Dairy	28 Mitra Adiperkasa	38 Surya Semesta Internusa
7 Bank Central Asia	18 Dian Swastatika	29 Mitra Keluarga	39 Telkom Indonesia
8 Bank Danamon	19 Cojek Tokopedia	30 Perusahaan Gas Negara	40 Unilever
9 Bank Mandiri	20 Gudang Garam	31 PP London Sumatra	41 Vale Indonesia
10 Bank Negara Indonesia	21 Hartadinata Abadi	32 Rukun Raharja	42 Wintermar Offshore
11 Bank Panin	22 HM Sampoerna		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	20.59%	Properti dan Real Estat	7.28%
Keuangan	16.56%	Infrastruktur	5.02%
Barang Konsumen Primer	14.68%	Perindustrian	2.70%
Barang Baku	10.75%	Teknologi	2.26%
Barang Konsumen Non-Primer	9.62%	Transportasi & Logistik	0.65%
Kesehatan	7.98%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-25	: 6.32%	Jan-26	: -0.34%
Aug-25	: 1.33%	Feb-26	: 4.70%
Sep-25	: 3.47%	Mar-26	: -13.60%
Oct-25	: 3.55%	Apr-26	: 2.94%
Nov-25	: 6.58%	May-26	: -11.46%
Dec-25	: 2.95%	Jun-26	: -7.28%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan imbal hasil sebesar -11,96% MoM. Pasar ekuitas Indonesia mengalami volatilitas yang tajam dan periode yang penuh gejolak, yang dipicu oleh pelemahan nilai tukar, penurunan likuiditas pasar, serta keputusan MSCI terkait status Indonesia di indeks *Emerging Market*. IHSG sempat turun ke level terendah dalam 5 tahun di kisaran 5,300 setelah Rupiah menembus level 18,000 per USD dan sentimen pasar memburuk akibat ketidakpastian kebijakan serta kekhawatiran terhadap kondisi fiskal. Namun, IHSG mengalami rebound pada pertengahan Juni yang didorong oleh kenaikan suku bunga di luar jadwal oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar, tercapainya kesepakatan damai di Timur Tengah yang meredakan kekhawatiran fiskal seiring penurunan harga minyak, serta keputusan pemerintah untuk menurunkan target program prioritasnya untuk program makan gratis (dari Rp335 triliun menjadi Rp228 triliun) dan program koperasi desa (dipangkas setengah menjadi 40 ribu dari 80 ribu). Namun demikian, pada pekan terakhir Juni, reli pasar memudar setelah MSCI memutuskan untuk menunda keputusan mengenai status negara Indonesia dalam indeks *Emerging Market* hingga November 2026. Meskipun mengakui upaya terbaru regulator dalam reformasi pasar modal, MSCI masih menyoroti kekhawatiran terkait transparansi pasar dan potensi aktivitas perdagangan yang terkoordinasi; serta menekankan bahwa konsistensi, implementasi, dan efektivitas berkelanjutan dari reformasi tersebut tetap menjadi pertimbangan utama dalam tenggat waktu berikutnya. Kontributor utama SMC Liquid Index adalah BFI Finance Indonesia/BFIN (+12,09%), Timah Persero/TINS (+4,35%), Mitra Keluarga Karyasehat/MIKA (+7,25%), Mitra Adiperkasa/MAPI (+2,01%), dan Mayora Indah/MYOR (+3,38%). Sementara penekan utama index SMC Liquid index adalah Energi Mega Persada/ENRG (-24,44%), Perusahaan Gas Negara/PGAS (-19,31%), Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (-20,61%), RMK Energy/RMKE (-29,84%), dan Bukit Asam Persero/PTBA (-13,78%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-7.28%	-15.49%	-23.81%	-23.81%	-3.50%	-17.65%	-11.05%	-8.29%
Benchmark *	-11.96%	-21.02%	-26.94%	-26.94%	-10.12%	-23.38%	-16.56%	-3.29%

*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-20	13.47%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-25.14%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 18,0 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 19.652.132,7453		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.